

AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.1041>

Vol. 7 No. 2 (2024)
pp. 569-577

Research Article

Implementasi Direct Method Pada Pembelajaran Muthola'ah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Santriwati Kelas V (DIA) Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah Al-Amien Prenduan

Dewi Nurhayati¹, Siti Nurfaizah²

1. Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan; wiwinganding@gmail.com 
2. Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan; nurfaizahs21@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 21, 2023
Accepted : March 15, 2024

Revised : February 28, 2024
Available online : April 26, 2024

How to Cite: Dewi Nurhayati and Siti Nurfaizah (2024) "Implementation of the Direct Method in Muthola'ah Learning in Increasing the Maharah Kalam of Class V (DIA) Santriwati Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah Al-Amien Prenduan", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(2), pp. 569-577. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i2.964.

Implementation of the Direct Method in Muthola'ah Learning in Increasing the Maharah Kalam of Class V (DIA) Santriwati Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah Al-Amien Prenduan

Abstract. The learning method is one way done by teachers in forming a relationship between teachers and students during learning. The existence of a learning method, it is hoped that various learning activities will grow that are effective, conducive, so that students are able to master Arabic vocabulary and are able to speak Arabic properly and correctly. The mubasyarah method is one method to present foreign language learning and is prohibited from using the mother tongue (Indonesian). This study discusses the application and impact of the mubasyarah method on muthola'ah learning in improving

maharah kalam santriwati. The purpose of this study is to determine the application and impact of the mubasyarah method on muthola'ah learning in improving maharah kalam santriwati class V DIA Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah Al-Amien Prenduan. This study used a descriptive qualitative approach with data collection methods in the form of interviews, observations, and documentation. The results of the application and the impact of the mubasyarah method on muthola'ah learning in improving maharah kalam santriwati consist of two stages of learning which include the implementation stage (implementation, association and conclusion) and the application stage (tathbiq). There are several positive impacts of applying this method including students getting new vocabulary additions, having a confident attitude, students having a strong understanding, making classes active and conducive, more enthusiastic about learning, able to answer questions well, able to organize material according to understanding and minimal language violations.

Keywords: Mubasyarah Method, Maharah Kalam, Arabic

Abstrak. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru dalam membentuk suatu hubungan antara guru dan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Adanya suatu metode pembelajaran, diharapkan akan tumbuh berbagai kegiatan belajar yang efektif, kondusif, sehingga peserta didik mampu menguasai kosakata bahasa arab serta mampu berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar. Metode mubasyarah merupakan salah satu metode untuk menyajikan pembelajaran bahasa asing dan dilarang menggunakan bahasa Ibu (bahasa Indonesia). Penelitian ini membahas tentang penerapan serta dampak dari metode mubasyarah pada pembelajaran muthola'ah dalam meningkatkan maharah kalam santriwati. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan serta dampak metode mubasyarah pada pembelajaran muthola'ah dalam meningkatkan maharah kalam santriwati kelas V DIA Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah Al-Amien Prenduan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penerapan serta dampak dari metode mubasyarah pada pembelajaran muthola'ah dalam meningkatkan maharah kalam santriwati terdiri dari dua tahap pembelajaran yang meliputi tahap pelaksanaan (pelaksanaan, asosiasi dan kesimpulan) serta tahap penerapan (tathbiq). Terdapat beberapa dampak positif dari penerapan metode tersebut diantaranya siswa mendapatkan penambahan kosakata baru, memiliki sikap percaya diri, siswa memiliki pemahaman yang kuat, menjadikan kelas aktif dan kondusif, lebih semangat belajar, mampu menjawab pertanyaan dengan baik, mampu menta'bir materi sesuai dengan pemahaman dan minimnya pelanggaran bahasa.

Kata Kunci: Metode Mubasyarah, Maharah Kalam, Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat penghubung untuk berkomunikasi dengan sesama manusia dalam kegiatan sehari-hari, baik antara sesama individu atau bermasyarakat.¹ Dan bahasa juga merupakan salah satu simbol vokal yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama manusia baik itu secara individu atau masyarakat. Oleh karena itu, untuk mempermudah manusia memahami perkataan seseorang, kita dituntut untuk belajar bahasa, baik itu bahasa Indonesia, bahasa Arab ataupun bahasa Inggris.²

¹ Batmang Batmang, "Direct Method Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, vol.6, no. 2 (2013): 170-178.

² Ika Rama Suhandra, "Hubungan Bahasa, Sastra, Dan Ideologi," *Cordova Journal language and culture studies*, vol.9, no. 2 (2019): 172-182.

Sejalan dengan pendapat Wardhaugh bahasa adalah salah satu simbol vokal yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama manusia baik itu secara individu atau masyarakat.³ Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa bahasa merupakan salah satu simbol atau alat penghubung yang digunakan oleh seseorang dalam berkomunikasi baik itu secara individu atau bermasyarakat. Oleh karena itu, untuk mempermudah manusia memahami perkataan seseorang, kita dituntut untuk belajar bahasa, baik itu bahasa Indonesia, bahasa Arab ataupun bahasa Inggris.

Dalam hal ini, sebuah pondok pesantren modern menuntut para santriwan atau santriwati untuk berkomunikasi antar sesama teman atau guru menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris, yang mana kedua bahasa tersebut memiliki kekuatan intelektual yang tinggi di dunia. Bahasa Arab dan bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa termasyhur didunia, yang mana dua bahasa ini digunakan oleh dua ratus juta umat manusia di berbagai negara. Akan tetapi, pada dasarnya bahasa Arab yang memiliki kedudukan tertinggi daripada bahasa inggris, ratusan juta umat muslim mengakui lonjatan tersebut dan kurang lebih 20 negara telah memakai bahasa arab sebagai alat untuk berkomunikasi.⁴

Sebagaimana di *Ma'had Tarbiyatul Muallimin Al-Amien* Preduan pembelajaran bahasa Arab disini benar-benar diutamakan dan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik, baik saat belajar dikelas maupun dilingkungan asrama. Karena memang dipondok ini menerapkan dua bahasa asing sebagai bahasa utama salah satunya bahasa Arab. Terdapat beberapa pembelajaran bahasa Arab yang di jarkan di Marhalah Aliyah TMI Putri diantaranya pembelajaran *nahwu, imla'* dan *tarjamah, Insya', balaghah dan Muthloa'ah*.⁵ Diantara pembelajaran disamping penulis tertarik untuk mengamati pembelajaran muthola'ah. Pembelajaran muthola'ah merupakan salah satu pelajaran yang mendominasi pada keterampilan membaca akan tetapi termuat didalamnya penerapan keterampilan berbicara, dalam pembelajaran ini kemampuan ditujukan untuk mengenali dan memahami isi ataupun makna yang terkandung didalamnya sehingga ketika sampai pada langkah akhir setiap peserta didik mampu menta'bir isi dari pembelajaran tersebut.⁶ Dalam pembelajaran muthola'ah peserta didik dituntut untuk mampu memahami isi teks cerita.

Jadi, pada pembelajaran ini guru tidak hanya memfokuskan peserta didik melatih kemahiran membaca akan tetapi juga melatih kemahiran berbicara. Karena pada langkah-langkah akhir dari pembelajaran muthola'ah peserta didik dituntut untuk menta'bir materi yang dipelajarinya dengan menggunakan bahasa Arab, disinilah keterampilan berbicara dari setiap individu dilatih.⁷

³ Ibid., 174.

⁴ Batmang, "Direct Method Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern."

⁵ "Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah (TMI)," *Pondok Pesantren Al-Amien Preduan*, 29 November 2008, diakses 1 Desember 2023, <https://al-amien.ac.id/lembaga-pendidikan/tmi/>.

⁶ Nadila Rizkia dkk., "Metode Pembelajaran Muthala'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiraah Santri Pondok Pesantren Modern Al-Kinanaah Jambi," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, vol.2, no. 01 (2021): 104-129.

⁷ KH. Idris Djauhari, *Langkah-Langkah Pengajaran Terperinci* (Sumenep: Al-Amien Preduan, 2013), 20.

Dalam hal ini guru memiliki peran penting untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik agar mampu menguasai kosakata. Oleh karena itu guru harus mempersiapkan metode yang tepat, langkah-langkah serta media yang menarik untuk mampu mempermudah peserta didik memahami isi cerita sehingga ketika pembelajaran itu telah dikuasai, mereka mampu menta'bir dengan baik cerita yang dipelajarinya.

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru dalam membentuk suatu hubungan antara guru dan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Dengan metode, diharapkan akan tumbuh berbagai kegiatan belajar yang efektif dan interaksi yang edukatif, dan menjadikan peserta didik mampu berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar.⁸ Karena metode mengajar yang baik adalah metode yang mampu menumbuhkan kegiatan belajar siswa secara optimal. Jadi, untuk menciptakan kelas yang efektif dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai.

Terdapat beberapa metode pembelajaran bahasa Arab yang dapat menunjang kemampuan berbicara siswa salah satunya adalah metode *mubasyarah*. Metode *mubasyarah* merupakan salah satu metode untuk menyajikan pelajaran bahasa asing, dimana guru dituntut menggunakan bahasa asing (bukan bahasa ibu).⁹ Jadi, untuk memberikan pemahaman kepada siswa guru harus mempersiapkan langkah-langkah, media atau teknik yang menarik dalam mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Karena seseorang dikatakan terampil berbicara bahasa Arab, apabila ia mampu berbahasa Arab juga, karena hakikat bahasa adalah berkomunikasi atau berbicara. Oleh karena itu, ketika siswa mampu berbicara bahasa Arab dengan baik berarti ia telah menguasai kosakata bahasa Arab dengan baik pula.¹⁰

Dari data observasi sementara pada Rabu tanggal 25 Januari 2023 peneliti menemukan bahwasannya dengan metode *mubasyarah* kelas V A Dirosah Islamiyah wal Arabiyah (DIA) Tarbiyatul Muallimien Al-Amien Prenduan yang berjumlah 27 santriwati memberikan peningkatan yang signifikan karena dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode *mubasyarah* dengan langkah-langkah berupa penambahan kosakata baru dan lain-lainnya, serta media berupa papan tulis, gerakan, susunan jumlah mufidah yang bisa menarik minat peserta didik dalam menguasai kosakata baru dan mampu melatih daya ingat serta keterampilan berbicara peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian berbasis lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini informasi atau sumber data akan diperoleh ketika peneliti terjun ke lapangan secara

⁸ Aulia Mustika Ilmiani Ahmadi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*,¹ (Yogyakarta: Genta Grup, 2020), 29.

⁹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, V (Malang: Misykat, 2012), 15.

¹⁰ Ririn Nurhidayati, "Penerapan Metode Langsung (Thariqoh Mubasyarah) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Kelas IX MTsN Gresik," *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol.11, no. 2 (2019), 121-124.

langsung. Bogdan dan Taylor memberikan defenisi terhadap penelitian kualitatif sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati.¹¹ Hal tersebut jelas berbeda jika dibandingkan pendekatan-pendekatan yang digunakan oleh penelitian yang lain. Prosedur pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan wawancara.¹² Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, mencari sumber data, mengumpulkan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.¹³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah metode mubasyarah dalam meningkatkan maharah kalam siswa pada pebelajaran muthola'ah.

Berdasarkan data observasi dan wawancara yang telah peneliti kumpulkan ditemukan beberapa langkah-langkah, ciri-ciri (media dan teknik) dan Evaluasi yang menghasilkan dampak positif dan dikemangkan dengan teori.

1. Tahap pelaksanaan (pelaksanaan, asosiasi, dan kesimpulan)

Menurut Johann Federich Herbart pada tahap pelaksanaan yang akan dilakukan ialah guru memulai atau memberikan mata pelajaran dari hal-hal yang kongkrit dan mudah atau sederhana sehingga pembelajaran dapat diberikan secara berurutan dan sistematis. Tahap selanjutnya guru membimbing siswa melalui proses analisis serta perbandingan untuk membedakan antara sesuatu yang memiliki kesamaan dengan sesuatu yang berbeda mengenai pelajaran yang telah diberikan sehingga pembelajaran memiliki kesinambungan. Tahap selanjutnya Proses perbandingan, abstraksi, asosiasi tentang unsur-unsur dari fakta, gejala, serta masalah yang diketahui dan dipelajari sehingga siswa mampu mengambli kesimpulan sebagai suatu prinsip generalisasi. langkah-langkah metode mubasyarah menurut KH. Mohammad Idris Djauhari yang dijelaskan dalam kitabnya meliputi tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan diantaranya yaitu Guru memberikan kosakata baru yang berhubungan dengan judul materi, Guru menjelaskan poin-poin penting dengan rinci, Guru membaca isi teks materi didepan peserta didik menggunakan bahasa Arab, Guru memerintahkan peserta didik untuk membaca isi teks materi yang diajarkan satu persatu, Guru memberikan waktu untuk peserta didik mengambil kesimpulan dari judul materi, Kemudian disimpulkan menggunakan bahasa Arab.¹⁴

Tahap penerapan

Menurut Johann Federich Herbart langkah-langkah dalam pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya meliputi tahap persiapan tahap pelaksanaan dan tahap penerapan. Tahap penerapan Sebagai langkah akhir, yang meliputi guru memberikan pertanyaan, latihan, serta mempraktekkan hasil yang dipelajarinya. KH. Mohammad Idris Djauhari dalam kitabnya menyebutkan bahwasannya langkah-langkah metode langsung pada tahap penerapan yaitu Guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, Guru menyuruh peserta didik untuk

¹¹ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, I. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 30.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 146.

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2013), 319.

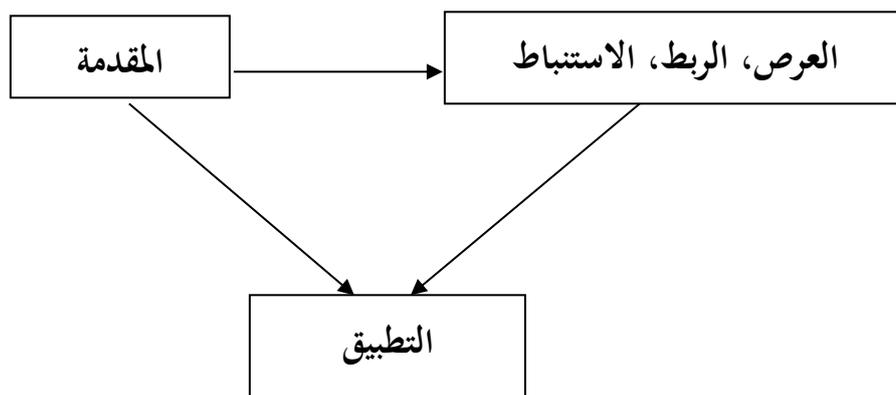
¹⁴ Nursid Sutmadja, *metodologi pengajaran Geografi*, II. (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 109.

menjelaskan ulang setiap poin penting pada materi yang diajarkan untuk mengasah maharah kalam peserta didik, dan Guru memerintahkan peserta didik untuk menjelaskan ulang semua poin penting serta isi materi yang diajarkan untuk mengasah keterampilan berbicara peserta didik.

Dari kesimpulan diatas adapun langkah-langkah metode mubasyarah terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap pelaksanaan (pelaksanaan, asosiasi, dan kesimpulan) dan tahap penerapan.¹⁵

- 1) Tahap pelaksanaan (pelaksanaan, asosiasi, dan kesimpulan).
 - a) Pemberian kosakata baru dengan bahasa yang mudah dipahami,
 - b) Menyusun kosakata baru dalam jumlah mufidah,
 - c) Membuat contoh dari kosakata baru menjadi sebuah kalimat atau kata-kata berbahasa Arab,
 - d) Menjelaskan setiap kosakata yang dipelajari dengan bahasa yang mudah dipahami,
 - e) Menuliskan poin penting yang terkandung dalam judul,
 - f) Peserta didik mengambil kesimpulan dari judul yang dipelajari.
- 2) Tahap penerapan
 - a) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan judul materi,
 - b) Menjelaskan setiap poin penting dengan bahasa yang mudah dipahami atau disesuaikan dengan lingkungan sekitar,
 - c) Memerintahkan peserat didik untuk menjelaskan ulang dan membuat jumlah mufidah dari kosakata baru yang dipelajarinya, dan
 - d) Menjelaskan ulang semua poin penting serta isi materi.

Gambar 1: Susunan langkah-langkah metode langsung



¹⁵ Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, 48.

Ciri-ciri metode mubasyarah dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran muthola'ah.

Disamping memiliki karakteristik, metode mubasyarah memiliki ciri khas yang ditemukan pada pembelajaran muthola'ah dalam meningkatkan maharah kalam santriwati kelas V A Dirosah Islamiyah wal Arabiyah (DIA) Tarbiyatul Muallimen Al-Amien Prenduan berupa media yang menarik dan menjadi ciri khas pada pembelajaran muthola'ah yaitu suara yang lantang ketika penjelasan materi dan membuat contoh jumlah mufidah. Media yang digunakan untuk memahamkan peserta didik berupa susunan jumlah mufidah yang dipadukan dengan gerakan yang sesuai dengan fiil atau isim serta benda-benda yang ada dilingkungan sekitar.

Senada dengan teori Acep Hermawan bahwasannya ciri-ciri metode mubasyarah berupa teknik dan media yang digunakan oleh guru yaitu kamus serta menirukan kalimat yang diucapkan dalam bentuk dialog. Pada kalam teknik dan media yang digunakan oleh guru yaitu kamus bahasa Arab serta memperagakan kosakata asing yang belum dikenal oleh anak didik sambil lalu ia menghafal setiap kosa kata asing yang diperagakan oleh gurunya dan Sejak awal siswa dilatih untuk berfikir dalam bahasa asing yakni bahasa arab. Sedangkan dalam meningkatkan maharah kalam metode ini digunakan untuk melatih daya ingat siswa ketika guru memberikan kosakata bahasa Arab dan manta'bir ulang materi yang dijelaskan dengan menggunakan bahasa Arab.¹⁶

Senada pula dengan teori Jack C. Richards dan Theodore S. Rodgers dalam bukunya ciri-ciri metode *mubasyarah* ialah sebagai berikut pembelajaran dilakukan secara eksklusif dengan menggunakan bahasa target atau bahasa sasaran, Kosakata yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan atau kalimat sehari-hari, Pokok-pokok pembelajaran yang diajarkan oleh guru dijelaskan secara lisan, Lebih pada pemahaman berbicara dan mendengar, Penekanan tata bahasa yang diucapkan agar tidak salah.¹⁷

Adapun kesimpulan dari teori diatas peneliti menemukan ciri-ciri metode mubasyarah dalam meningkatkan maharah kalam mencakup media dan teknik meliputi susunan jumlah mufidah yang dipadukan dengan gerakan, suara lantang, serta benda-benda yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Evalusi metode mubasyarah dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran muthola'ah.

Mengetahui pengukuran kemampuan atau kemahiran seseorang maka sangat dibutuhkan evaluasi sebagai salah satu bentuk alat ukur. evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai pada sesuatu.¹⁸ Menurut M. Chabis Thoha mengartikan bahwasannya evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan

¹⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 135.

¹⁷ Jack C Richards dan Theodore S Rodgers, *Approaches and methods in language teaching* (Cambridge university press, 2014), 14.

¹⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, I. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, t.t.), 331.

hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan pada suatu pembelajaran.¹⁹

Adapun evaluasi pembelajaran metode mubasyarah yang digunakan di Tarbiyatul Muallimien Putri (TMI Putri) Evaluasi yang digunakan oleh guru muthola'ah untuk mengetahui kemahiran berbicara santriwati kelas V A Dirosah Islamiyah wal Arabiyah (DIA) yaitu dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tentang kosakata baru dan materi yang dipelajari, dan ta'bir syafahi setiap peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab untuk menggali sejauh mana pemahaman serta keterampilan berbicara peserta didik.

Dampak positif dari metode mubasyarah dalam meningkatkan maharah kalam pada pembelajaran muthola'ah.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru dapat memicu adanya dampak positif. Adapun dampak positifnya ialah sebagai berikut : Siswa mendapatkan penambahan kosakata baru, Memiliki sikap percaya diri untuk berbicara bahasa Arab, Siswa memiliki pemahaman yang kuat, Menjadikan kelas aktif dan kondusif ketika pembelajaran berlangsung, Lebih semangat belajar, Mampu menjawab pertanyaan dengan baik, Mampu menta'bir materi sesuai dengan pemahaman dan Minimnya pelanggaran bahasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa data yang peneliti jelaskan secara rinci dan mendalam bahwasannya ada beberapa kesimpulan yang bisa ditarik menjadi poin kesimpulan dalam penelitian ini. Pertama bahwa langkah-langkah metode mubasyarah pada pembelajaran muthola'ah mencakup 2 tahap yaitu tahap pelaksanaan (pelaksanaan, asosiasi, dan kesimpulan) dan tahap penerapan. Kedua memiliki ciri-ciri yang mencakup media dan teknik diantara yaitu gerakan yang disesuaikan dengan susunan jumlah mufidah, penjelasan materi dengan suara yang lantang, dan menggunakan alat atau benda sekitar yang berhubungan dengan materi. Dan ketiga memberikan evaluasi yang mengarah pada dampak positif diantaranya yaitu mendapatkan penambahan kosakata baru, memiliki sikap percaya diri, siswa memiliki pemahaman yang kuat, menjadikan kelas aktif dan kondusif, lebih semangat belajar, mampu menjawab pertanyaan dengan baik, mampu menta'bir materi sesuai dengan pemahaman dan minimnya pelanggaran bahasa.

SARAN

Dari tiga kesimpulan diatas yang dipaparkan oleh peneliti, maka ada beberapa saran terhadap guru yaitu selalu istiqomah dan sabar ketika memberikan pemahaman materi dikelas agar tercipta kelas yang kondusif dan efisien.

¹⁹ M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, I. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990), 17.

DAFTAR PUSTAKA

- Batmang, "Direct Method Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Modern." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, vol.6, no. 2 (2013).
- Djauhari, KH. Idris. *Langkah-Langkah Pengajaran Terperinci*. Sumenep: Al-Amien Prenduan, 2013.
- Fuad Effendy, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. V. Malang: Misykat, 2012.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muhammad. *Metode Penelitian Bahasa*. I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Mustika Ilmiani Ahmadi, Aulia. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*,1. Yogyakarta: Genta Grup, 2020.
- Nurhidayati, Ririn. "Penerapan Metode Langsung (Thariqoh Mubasyaroh) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Kelas Ix MTSN Gresik." *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol.11, no. 2 (2019).
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, t.t.
- Richards, Jack C, dan Theodore S Rodgers. *Approaches and methods in language teaching*. Cambridge university press, 2014.
- Rizkia, Nadila, Igo Ilham Hilabi, Nur Halim, dan M Zam Kurniawan. "Metode Pembelajaran Muthala'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiraah Santri Pondok Pesantren Modern Al-Kinanah Jambi." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, vol.2, no. 01 (2021).
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhandra, Ika Rama. "Hubungan Bahasa, Sastra, Dan Ideologi." *Cordova Journal language and culture studies*, vol.9, no. 2 (2019).
- Sutmadja, Nursid. *metodologi pengajaran Geografi*. II. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Thoha, M. Chabib. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990.
- "Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiah (TMI)." *Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan*, 29 November 2008. Diakses 1 Desember 2023. <https://al-amien.ac.id/lembaga-pendidikan/tmi/>.